

Menciptakan peluang usaha melalui pendampingan rintisan bisnis masker organik kunyit tepung beras di Purworejo

Titin Ekowati, Fitri Rahmawati, Esti Margiyanti Utami

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Purworejo, Indonesia

Penulis korespondensi : Titin Ekowati
E-mail : titinekowati@umpwr.ac.id

Diterima: 26 April 2024 | Direvisi: 05 Mei 2024 | Disetujui: 06 Mei 2024 | © Penulis 2024

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pendampingan rintisan bisnis dalam hal proses produksi dan inovasi, pemasaran yang meliputi pemilihan media promosi, pengemasan dan penjualan, pembuatan laporan keuangan bisnis, pengelolaan sumber daya manusia dan pembentukan jaringan bisnis. Metode pendampingan rintisan bisnis ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan pendampingan usaha bagi kelompok pelaku bisnis pemula pengolahan kunyit tepung beras menjadi Masker Organik. Hasilnya kelompok rintisan bisnis sudah dapat membuat perencanaan bisnis dengan baik, melakukan praktek bisnis dengan hasil yang cukup memuaskan, membuat berbagai sarana iklan dan promosi, serta menjalin kerjasama dengan baik dengan pemasok, peyalur dan konsumen. Melalui pendampingan kelompok rintisan bisnis dapat memiliki pemahaman tentang penyusunan rencana bisnis sampai ke praktek bisnis. Rintisan bisnis dapat mengembangkan diri menjadi bisnis yang lebih besar di masa mendatang. Kegiatan pendampingan ini juga dapat dilakukan pada kelompok rintisan bisnis dengan produk yang berbeda.

Kata kunci: pendampingan; rintisan bisnis; masker organik.

Abstract

This community service activity is carried out in the form of mentoring business startups in terms of production and innovation processes, marketing which includes selecting promotional media, packaging and sales, creating business financial reports, managing human resources and establishing business networks. This business start-up mentoring method was implemented with the aim of providing business assistance for groups of beginner business people processing rice flour turmeric into organic masks. As a result, the business start-up group has been able to make good business plans, carry out business practices with satisfactory results, create various means of advertising and promotion, and establish good cooperation with suppliers, dealers and consumers. Through mentoring, business start-up groups can gain an understanding of the preparation of business plans down to business practices. Business startups can develop into bigger businesses in the future. This mentoring activity can also be carried out in business start-up groups with different products.

Keywords: assistance; business startup, organic mask

PENDAHULUAN

Purworejo merupakan daerah di sebelah selatan Jawa Tengah yang kehidupan masyarakatnya bergantung pada sektor pertanian. Daerah ini menghasilkan berbagai macam produk pertanian seperti padi, jagung, ubi kayu dan tanaman palawijo lain. Purworejo juga disebut sebagai daerah penghasil padi terbesar di Jawa Tengah. Selain itu Purworejo juga merupakan sentra penghasil

rempah-rempah terbaik di Jawa Tengah. Produk rempah-rempah yang dihasilkan misalnya kapulaga, kemukus, temulawak, kencur, jahe, dan kunyit.

Salah satu produk rempah yang dapat digunakan untuk bahan perawatan kulit (*skincare*) adalah kunyit. Bahan ini dapat diolah menjadi masker alami dengan dicampur bahan tepung beras. Di Purworejo kunyit merupakan rempah yang sering digunakan untuk suatu masakan. Namun kunyit tidak hanya digunakan sebagai rempah tetapi juga dapat digunakan sebagai bahan baku dalam pembuatan masker wajah karena mengandung kurkumin dan antioksidan yang bermanfaat untuk kesehatan kulit wajah. Sifat antioksidan pada kunyit telah diterima secara luas sebagai salah satu rempah-rempah dengan aktivitas antioksidan tertinggi. Aktivitas antioksidan dari kunyit dapat digunakan dalam berbagai aplikasi, seperti dalam pembuatan kosmetik. Kandungan penting dalam kunyit adalah komponen kurkuminoid yang terdiri dari kurkumin, demotoksikurkumin, dan bisdemotoksikurkumin. Kurkuminoid termasuk dalam golongan fenol yang berpotensi sebagai antioksidan alami.

Kunyit atau *Curcuma longa* merupakan salah satu tanaman yang banyak tumbuh di Asia selatan dan tenggara (Mattiro, S., Ismawati, V.P., Martinus, P., & Abdi 2020). Kunyit mempunyai khasiat sebagai jamu dan obat tradisional untuk berbagai jenis penyakit, senyawa yang terkandung dalam kunyit (kurkumin dan minyak atsiri) mempunyai peranan sebagai antioksidan, antitumor dan antikanker, antipikun, menurunkan kadar lemak dan kolesterol dalam darah dan hati, antimikroba, antiseptik dan antiinflamasi (Hartati, S.Y. & Barlittro 2013).

Tanaman yang masih satu rumpun dengan jahe, lengkuas, dan kencur ini mengandung berbagai khasiatnya. Sebelum menilik lebih jauh tentang khasiat kunyit, berikut ini beberapa kandungan kunyit yang baik untuk kesehatan tubuh: Minyak asiri, Sabonene, Phellandrene, Zingiberence, Cineol, Borneol Curcumene Camphor Turmeron Sesquiterpene Camphene Caprilic acid Tholymethi acid Methozinnamic acir, dan Alkaloid curcumid pada zat warna kuning di kunyit. Selain senyawa-senyawa baik tersebut, kunyit memiliki kandungan nutrisi yang cukup beragam. Dalam 100gram kunyit diketahui mengandung; Protein sebanyak 10gram, Kalsium sebanyak 168 miligram, Magnesium sebanyak 208 miligram, Fosfor sebanyak 299 miligram, Kalium sebanyak 2gram, dan Vitamin C sebanyak 1 miligram (Suprihatin, T., Rahayu, S., Rifa'I, M., & Widyarti 2020).

Selain kunyit, tepung beras dapat digunakan sebagai bahan untuk membuat masker kulit wajah. Tepung beras terbuat dari beras yang digiling hingga halus atau sampai menjadi bubuk. Lapisan terluar beras atau biasa disebut dedak mengandung zat antioksidan dan antiinflamasi. Dedak juga mengandung asam ferulat dan asam fitat yang sering ditambahkan ke dalam beberapa produk perawatan kulit. Tepung beras juga mengandung amilosa, amilopektin, hidralized amyllum atau dekstrin, gamma oryzanol dan asam kojik yang dapat mencerahkan kulit sebagai hasil fermentasi amyllum selama perendaman beras sebelum digiling, sehingga bahan ini dapat digunakan sebagai bahan dasar pembuatan masker kulit wajah. Kandungan dalam tepung beras juga dapat menyembuhkan kulit wajah yang berjerawat (Rudi, R., Sulistyaningtyas, F., & Ratnasari 2017). Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh perbedaan persentase tepung biji buah pinang terhadap kualitas sediaan masker kulit wajah berbahan dasar tepung beras sebagai kosmetika tradisional dinilai dari sifat organoleptik meliputi warna, kelembutan, daya lekat, dan kesukaan panelis sebagai kosmetika tradisional. Hasil terbaik terdapat pada persentase tepung biji buah pinang sebesar 7,5% dengan kriteria yang dihasilkan berwarna coklat tua, cukup lembut, lekat, dan sangat disukai oleh pengguna (Sulistyaningrum, F., & Maspiyah 2014).

Salah satu produk turunan dari kombinasi kunyit dan tepung beras yang sangat potensial untuk dikembangkan adalah Masker Organik. Sebuah rintisan bisnis yang dikelola oleh kelompok bisnis pemula mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Purworejo telah melakukan usaha pembuatan Masker Organik berbahan dasar kunyit dan tepung beras. Tetapi usaha yang dilakukan belum maksimal dalam hal proses produksi, inovasi, pemasaran, pengemasan, penyusunan laporan keuangan bisnis, pengelolaan sumber daya manusia dan pembentukan jaringan bisnis. Kondisi ini menjadi peluang untuk dilaksanakan pendampingan rintisan bisnis oleh tim pendamping dalam rangka mengembangkan rintisan bisnis sekaligus menjadi mitra pengabdian masyarakat.

Menciptakan peluang usaha melalui pendampingan rintisan bisnis masker organik kunyit tepung beras di Purworejo

Program pendampingan rintisan bisnis ini dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan pengolahan kunyit dan tepung beras menjadi masker organik serta pemahaman kegiatan bisnis lainnya. Rintisan bisnis ini bergerak dalam bidang pengolahan kunyit dan tepung beras menjadi produk turunan yaitu Masker Organik yang berguna untuk menyehatkan dan mencerahkan kulit wajah. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat ini, dilaksanakan di Purworejo, dalam hal ini sasaran yang dituju adalah kelompok rintisan bisnis mahasiswa Program Studi Manajemen yang tergabung dalam satu kelompok rintisan bisnis Masker Organik.

Pembuatan masker organik berbahan dasar kunyit dan tepung beras merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan nilai jual produk kunyit dan tepung beras tersebut. Pengabdian masyarakat tentang pemanfaatan kunyit dan tepung beras untuk membuat masker tradisional telah dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat di daerah Banjarbaru (Wati, H., Hidayati, R., Hastuti, E., & Mardiaty 2021). Penelitian tentang penggunaan porsi penggunaan tepung beras dan bubuk kunyit juga telah dilakukan peneliti, karena bahannya mengandung antioksidan yang baik untuk kesehatan kulit (Pratiwi & Wardaniati, 2019), sedangkan temuan lain menyatakan tepung beras dapat meningkatkan produksi kolagen yang berfungsi untuk meningkatkan elastisitas kulit (Erlinawati, W.S., & Dwiyaniti 2018). Untuk rintisan bisnis Masker Organik telah melakukan inovasi produk dalam bentuk masker tradisional berbahan dasar alami perpaduan antara bubuk kunyit dan tepung beras. Rintisan bisnis ini bekerja sama dengan pemasok yaitu pedagang empon-empon dan tepung beras di Pasar Baledono Purworejo.

Pendampingan usaha dalam hal pengolahan kunyit dan tepung beras bagi kelompok rintisan bisnis sangat penting untuk dilaksanakan dalam rangka pengembangan usaha kecil dan menengah. Permasalahan yang biasanya muncul dalam pengolahan kunyit dan tepung beras adalah terkait dengan proses produksi dan inovasi produk, pemasaran, pembuatan laporan keuangan bisnis, dan pembentukan jaringan wirausaha. Adanya pendampingan usaha yang dilakukan dengan baik, maka diharapkan pelaku usaha pemula dapat lebih mengembangkan rintisan usahanya dengan baik pula. Sementara kelompok rintisan bisnis Masker Organik kondisinya belum maksimal dalam hal proses produksi dan inovasi, pemasaran, pembuatan laporan keuangan bisnis, dan pembentukan jaringan bisnisnya. Sehingga kegiatan pendampingan bisnis menjadi penting untuk dilaksanakan.

Proses produksi dan inovasi merupakan serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh individu atau organisasi, mulai dari sadar atau tahu adanya inovasi dan menerapkan inovasi tersebut. Inovasi digambarkan sebagai siklus yang berlangsung terus-menerus, meliputi fase kesadaran, penghargaan, adopsi, difusi, dan implementasi. Proses inovasi meliputi empat tahap yaitu melihat peluang, mengeluarkan ide, mengkaji ide, dan implementasi (Jong, J. D., & Hartog 2003). Salah satu pendekatan inovasi produk yang sering dilakukan oleh pelaku usaha adalah pengembangan produk baru dari produk yang sudah ada yang merupakan bagian inovasi (Bhuiyan, 2011 dalam Chandra & Haryadi, 2016).

Pengemasan merupakan salah satu kegiatan pemasaran yang penting untuk diperhatikan oleh pelaku bisnis. Kemasan yang sehat dan ramah lingkungan juga dapat mempengaruhi minat pembelian ulang konsumen terhadap suatu produk. Peran kemasan dalam memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja penjualan produk sudah tidak diragukan lagi. Peran kemasan menjadi terasa ketika konsumen melakukan aktivitas belanja (Putranti and Suparmi 2016). Konsumen banyak mendapatkan informasi produk yang ada dari berbagai keterangan dan tulisan pada kemasan. Konsumen dengan tingkat keterlibatan pembelian yang rendah dan dalam keadaan tergesa-gesa, banyak yang mengambil keputusan untuk membeli produk hanya dengan sekilas melihat kemasan yang menarik. Pentingnya peran kemasan ini sering kali belum diperhatikan oleh pelaku usaha kecil dan menengah yang memang belum memahami keuntungan yang diperoleh dengan kemasan yang baik dan menarik. Sehingga konsep kemasan kekinian ini penting untuk diaplikasikan pada produk-produk hasil UKM terutama makanan (Apriyanti 2018). Kelompok rintisan bisnis Masker Organik dalam hal pengemasan masih dalam proses perancangan kemasan yang praktis, informatif, dan penggunaan bahan yang tidak membahayakan pemakainya.

Menciptakan peluang usaha melalui pendampingan rintisan bisnis masker organik kunyit tepung beras di Purworejo

Selain pengemasan, masalah lain yang perlu untuk diperhatikan adalah pemilihan media promosi yang tepat bagi produk yang sudah dihasilkan oleh pelaku bisnis. Saat ini promosi yang paling relevan untuk dilakukan adalah promosi melalui platform digital. Sering disebut *digital marketing* yang merupakan bentuk program promosi dan pencarian peluang pasar melalui media digital secara online dengan memanfaatkan sarana seperti jejaring social media. Penggunaan media sosial dalam kegiatan promosi diyakini mampu memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi pelaku usaha maupun konsumen karena lebih praktis (Rusmanah, Irawan, and Andria 2019). Pemanfaatan media sosial seperti instagram, facebook, dan website dengan baik dapat membantu untuk meningkatkan penjualan produk (Trulline, 2021;Widiyanto et al., 2022). Dalam hal promosi kelompok rintisan bisnis Masker Organik masih dalam proses pemilihan media promosi digital yang tepat untuk menginformasikan keberadaan hasil produksi masker nantinya.

Pembuatan laporan keuangan yang baik juga penting untuk diperhatikan para pelaku usaha. Ada beberapa manfaat yang dapat diambil bagi pelaku bisnis yaitu dapat mengetahui posisi keuangan usaha, menyediakan informasi sebagai bahan pengambilan keputusan usaha misalnya kebutuhan pembelian bahan baku, penentuan harga produk, ataupun kemungkinan perluasan usaha. Selain itu juga dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam pengambilan kredit usaha (Febriyanto, Soegiono, and Kristanto 2019). Kegiatan penyusunan laporan keuangan bisnis belum dilaksanakan dengan rapi dan teratur oleh kelompok rintisan bisnis Masker Organik sehingga penting untuk dilaksanakan pendampingan rintisan bisnis.

Pembentukan jejaring wirausaha atau jaringan bisnis juga sangat penting untuk dilakukan oleh pelaku usaha. Jejaring wirausaha yaitu kewirausahaan yang diasosiasikan dengan penciptaan pola-pola jejaring kegiatan ekonomi baru melalui realisasi inovasi yang interaktif atau dengan menjembatani penawaran dan permintaan, atau, yang lebih umum, melalui integrasi bidang-bidang kegiatan yang berbeda. Jejaring wirausaha dapat dikaitkan dengan semua ikatan dalam keseluruhan jejaring personal yang ada dan dipelihara oleh para manajer usaha Mikro kecil dan menengah dalam rangka untuk mengidentifikasi peluang-peluang yang dapat dieksploitasi di masa depan. Jejaring sering didefinisikan sebagai hubungan yang terpola diantara faktor-faktor yang bertindak sebagai individu, kelompok maupun organisasi. Jejaring dapat menggunakan berbagai bentuk antara lain: aliansi strategis, joint ventures, pengaturan lisensi, *subcontracting*, kegiatan-kegiatan kerjasama R & D dan pemasaran (Nurul and Sri 2019). Pembentukan jaringan wirausaha dalam kelompok rintisan bisnis Masker Organik masih direncanakan untuk menjalin kerjasama dengan pemasok bahan baku utama yaitu pedagang kunyit dan tepung beras di Pasar Baledono, Purworejo

Tim pengabdian masyarakat, memberikan pendampingan bagi kelompok rintisan bisnis Masker Organik yang bergerak dalam pengolahan kunyit dan tepung beras menjadi masker kulit wajah dan merupakan kelompok bisnis pemula mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Purworejo. Kegiatan pendampingan dilaksanakan dalam hal proses produksi yang terkait dengan inovasi produk, pemasaran yang meliputi pemilihan media promosi, pengemasan dan penjualan produk, pembuatan laporan keuangan bisnis, pengelolaan sumber daya manusia dan pembentukan jaringan bisnis. Dengan pendampingan usaha ini, pelaku usaha pemula diharapkan dapat lebih mengembangkan usaha yang telah dirintis bersama kelompoknya. Sehingga tujuan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pendampingan usaha bagi kelompok pelaku bisnis pemula (rintisan bisnis) pengolahan kunyit dan tepung beras menjadi masker kulit wajah sehingga dapat mengembangkan potensi lokal yang ada di Purworejo dalam bentuk Masker Organik.

Permasalahan yang ditemukan dalam pengolahan kunyit dan tepung beras adalah terkait dengan proses produksi dan inovasi produk, pemasaran, pembuatan laporan keuangan bisnis, dan pembentukan jaringan wirausaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan masker kunyit dan tepung beras merupakan formulasi untuk menghilangkan jerawat (Anugrah, N., Apriyanti, R., Rahmat 2024). Hasil penelitian menemukan bahwa masker kunyit dan tepung beras dapat mencerahkan wajah kulit berminyak melalui uji kelayakan baik uji indrawi, uji kesukaan dan uji klinis (Azizah, U.N., & Marwiyah 2022). Hasil penelitian tentang penggunaan porsi penggunaan tepung

Menciptakan peluang usaha melalui pendampingan rintisan bisnis masker organik kunyit tepung beras di Purworejo

beras dan bubuk kunyit menunjukkan hasil yang baik untuk kesehatan kulit karena bahan tersebut mengandung antioksidan (Pratiwi, D., & Wardaniati 2019). Beberapa manfaat hasil kajian empiris dari perpaduan kunyit dan tepung beras ini menjadi dasar untuk pendampingan rintisan bisnis Masker Organik Kunyit tepung beras.

METODE

Mekanisme kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode pendampingan kelompok rintisan bisnis yang berupa pendampingan dalam bentuk motivasi bisnis, konsultasi bisnis, praktek bisnis, dan monitoring kegiatan bisnis. Program kerja dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan melakukan pendampingan bisnis di berbagai bidang yang meliputi pendampingan proses produksi, pendampingan pemasaran produk, pendampingan pembuatan laporan keuangan bisnis, dan pendampingan dalam pembentukan jaringan bisnis. Pendampingan rintisan bisnis Masker Organik ini dilaksanakan di Purworejo. Untuk Kegiatan motivasi bisnis dan konsultasi bisnis dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purworejo. Untuk praktek bisnis dan monitoring kegiatan bisnis dilakukan di luar kampus. Sedangkan tahap-tahap pelaksanaan pengabdian masyarakat ini diawali dengan tahap persiapan, dilanjutkan tahap pelaksanaan dan evaluasi, serta tahap akhir.

Tahap Persiapan

Tahap ini merupakan tahap awal sebelum melakukan kegiatan masyarakat. Ada beberapa hal yang harus dilakukan pada tahap ini yaitu: survei lapangan yang berguna untuk mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan mitra pengabdian, pembuatan rencana kegiatan sebagai rancangan solusi bagi permasalahan dan kebutuhan mitra pengabdian, dan penentuan waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian berdasarkan kesepakatan antara tim pengabdian masyarakat dan mitra pengabdian. Untuk menunjang kelancaran kegiatan pengabdian masyarakat ini maka dilakukan persiapan materi dan konsep yang akan dilaksanakan selama kegiatan pengabdian dalam pendampingan rintisan bisnis ini.

Tahap Pelaksanaan dan Evaluasi

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan pemberian pendampingan bagi kelompok rintisan bisnis pengolahan kunyit dan tepung beras menjadi Masker Organik yang merupakan kelompok bisnis pemula mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Purworejo. Pendampingan dilaksanakan dengan metode motivasi bisnis, konsultasi bisnis, praktek bisnis, dan monitoring kegiatan bisnis.

Motivasi bisnis diberikan oleh tim pendamping sebagai awal kegiatan bisnis. Kelompok rintisan bisnis, diberikan pengetahuan dan pemahaman tentang proses produksi yang terkait dengan inovasi produk, pemasaran yang meliputi pemilihan media promosi, pengemasan dan penjualan produk, pembuatan laporan keuangan bisnis, pengelolaan sumber daya manusia dan pembentukan jaringan bisnis.

Konsultasi bisnis diberikan oleh tim pendamping selama satu periode kegiatan bisnis. Lebih tepatnya lagi tim pendamping memberikan waktu konsultasi bisnis setiap hari Kamis jam 09.00-12.00 WIB. Kelompok rintisan bisnis dapat berdiskusi tentang inovasi produk, pemasaran produk, laporan keuangan bisnis, dan pembentukan jaringan bisnis.

Praktek bisnis dilaksanakan selama 10 minggu, kelompok rintisan bisnis melaksanakan praktek berjualan dari produk yang telah mereka hasilkan yaitu produk Masker Organik yang merupakan produk turunan dari kunyit dan tepung beras. Praktek berjualan dilaksanakan diluar kampus, dengan waktu yang fleksibel. Pada akhir periode pendampingan, kelompok rintisan bisnis ini mengikuti *Local Business Product Expo* yang dilaksanakan di Aula Kampus Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purworejo. Media promosi yang digunakan kelompok rintisan bisnis ini adalah melalui brosur dan leaflead serta promosi melalui berbagai macam sosmed seperti *facebook* dan *Instagram*. Setiap minggu kelompok rintisan bisnis membuat laporan penjualan dan laporan keuangan

Menciptakan peluang usaha melalui pendampingan rintisan bisnis masker organik kunyit tepung beras di Purworejo

bisnis secara sederhana. Pembentukan jaringan bisnis juga dirintis dengan bekerja sama dengan pemasok bahan baku dan konsumen sebagai pengguna produk.

Monitoring kegiatan bisnis kelompok rintisan bisnis Masker Organik, dilakukan oleh tim pendamping dengan mengevaluasi laporan bisnis setiap minggu. Kekurangan-kekurangan selalu diperbaiki untuk kegiatan praktek bisnis pada minggu-minggu berikutnya. Sehingga diharapkan rintisan bisnis ini akan terus berkembang dan dapat memberikan kesejahteraan bagi anggota kelompok rintisan bisnis.

Tahap Akhir

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diakhiri dengan penilaian laporan akhir kegiatan bisnis yang telah dilaksanakan oleh kelompok rintisan bisnis Masker Organik selama 10 minggu. Untuk melengkapi tahap ini dilakukan proses desiminasi yang merupakan proses penyebaran informasi dari kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk artikel yang dipublikasikan di jurnal pengabdian masyarakat.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode pendampingan rintisan bisnis pada kelompok bisnis Masker Organik. Metode pendampingan rintisan bisnis ini juga telah dilakukan oleh (Atmaja 2023) dalam bentuk pendampingan umkm pangan melalui inkubator bisnis perguruan Tinggi (*Mentoring Model for Food Sector of SMEs Through Business Incubator Univercity*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Masker Organik adalah kelompok rintisan bisnis yang merupakan mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purworejo. Pembentukan kelompok rintisan bisnis ini, bertujuan untuk menumbuhkan minat mahasiswa dalam berwirausaha dan untuk menciptakan pengusaha-pengusaha muda yang tangguh dan mandiri. Dengan harapan ke depannya dapat mengembangkan bisnis yang berbasis potensi lokal daerah Purworejo yaitu kunyit dan tepung beras. Selain itu dengan berkembangnya rintisan bisnis ini diharapkan dapat menjadi sumber kesejahteraan bagi anggotanya dan membuka lapangan kerja bagi lingkungan sekitarnya. Tim pengabdian masyarakat memberikan pendampingan usaha untuk rintisan bisnis ini dalam berbagai bidang pendampingan yaitu proses produksi dan inovasi produk, pemasaran produk yang meliputi pengemasan, pemilihan media promosi, pembuatan laporan penjualan, pembuatan laporan keuangan bisnis, serta pengelolaan sumber daya manusia dan pembentukan jaringan bisnis. Tiga tahapan pengabdian yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi, serta tahap akhir telah berjalan lancar dan terlaksana dengan baik.

Tahap pertama dalam bentuk survei lapangan untuk persiapan telah dilaksanakan dengan baik oleh tim pengabdian masyarakat. Survei lapangan yang berguna untuk mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan mitra telah dilaksanakan dengan baik. Pembuatan rencana kegiatan sebagai rancangan solusi bagi permasalahan dan kebutuhan mitra pengabdian telah disusun dengan rapi, dan penentuan waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian berdasarkan kesepakatan antara tim pengabdian masyarakat dan mitra pengabdian. Untuk menunjang kelancaran kegiatan pengabdian masyarakat ini maka dilakukan persiapan materi dan konsep yang akan dilaksanakan selama kegiatan pengabdian dalam pendampingan rintisan bisnis ini.

Tahap kedua yaitu pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan pemberian pendampingan bagi kelompok rintisan bisnis pengolahan kunyit dan tepung beras menjadi Masker Organik yang merupakan kelompok bisnis pemula mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Purworejo. Metode yang digunakan yaitu metode motivasi bisnis, konsultasi bisnis, praktek bisnis, dan monitoring kegiatan bisnis telah terlaksana dengan baik dan berjalan lancar.

Kegiatan motivasi bisnis sudah dilaksanakan dengan baik dengan memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang penyusunan *business plan*. Kegiatan ini meliputi proses produksi yang terkait dengan inovasi produk, pemasaran yang meliputi pemilihan media promosi, pengemasan dan penjualan produk, pembuatan laporan keuangan bisnis, pengelolaan sumber daya manusia dan pembentukan jaringan bisnis bagi kelompok rintisan bisnis. *Business plan* merupakan dokumen

Menciptakan peluang usaha melalui pendampingan rintisan bisnis masker organik kunyit tepung beras di Purworejo

tertulis untuk menggambarkan semua unsur eksternal dan internal yang relevan serta terlibat dalam memulai usaha baru yang berisi tentang perencanaan terpadu seperti pemasaran, keuangan, manufaktur dan sumber daya manusia. *Business plan* dijadikan penunjuk arah bagaimana bisnis bisa berkembang dan mampu menjawab berbagai masalah serta tantangan yang ada di masa depan.

Kegiatan konsultasi bisnis seperti terlihat diberikan oleh tim pendamping selama satu periode kegiatan bisnis. Kelompok rintisan bisnis telah berdiskusi dengan tim pengabdian tentang inovasi produk, pemasaran produk, laporan keuangan bisnis, dan pembentukan jaringan bisnis. Konsultasi dilaksanakan setiap hari Kamis jam 09.00-12.00 WIB di kampus Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purworejo.

Kegiatan praktek bisnis dilaksanakan selama 10 minggu oleh kelompok rintisan bisnis permen Trigomilk. Kelompok rintisan bisnis ini melaksanakan praktek berjualan dari produk yang mereka hasilkan yaitu masker organik berbahan dasar kunyit dan tepung beras. Kegiatan praktek bisnis ini sudah dilaksanakan dengan baik. Praktek berjualan dilaksanakan diluar kampus, dengan waktu yang fleksibel. Kegiatan praktek bisnis diawali dengan kegiatan produksi atau pembuatan pembuatan Masker Organik dari bahan kunyit dan tepung beras. Kegiatan dimulai dengan memotong kunyit yang sudah dibersihkan, penjemuran kunyit, menghaluskan kunyit, menyaring kunyit, mencampur kunyit dan tepung beras, kemudian mengemas. Proses produksi Masker Organik kunyit dan tepung beras seperti terlihat pada gambar 1-6 berikut ini.



Gambar 1. Kegiatan Memotong Kunyit



Gambar 2. Kegiatan Menjemur Kunyit



Gambar 3. Kegiatan Menghaluskan Kunyit



Gambar 4. Kegiatan Menyaring Kunyit



Gambar 5. Kegiatan Mencampur Kunyit dan Tepung Beras

Menciptakan peluang usaha melalui pendampingan rintisan bisnis masker organik kunyit tepung beras di Purworejo



Gambar 6. Kegiatan Mengemas Masker Kunyit Tepung Beras

Pada akhir periode pendampingan, kelompok rintisan bisnis ini mengikuti *Local Business Product Expo* yang dilaksanakan di Aula Kampus Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purworejo. Kegiatan penyusunan tampilan produk dilakukan oleh kelompok rintisan bisnis Masker Organik seperti yang terlihat di gambar 7.



Gambar 7. Kegiatan Expo Masker Organik Kunyit Tepung Beras

Untuk melihat dampak kegiatan promosi yang telah dilakukan, setiap minggu kelompok rintisan bisnis membuat laporan penjualan dan laporan keuangan bisnis secara sederhana. Media promosi yang digunakan kelompok rintisan bisnis ini adalah melalui brosur dan *leaflet* serta promosi melalui sosial media seperti *WhatsApp* dan *Instagram* yang merupakan bentuk *digital marketing*. Pembentukan jaringan bisnis telah dirintis melalui kerja sama dengan pemasok bahan baku dan konsumen sebagai pengguna produk. Pemasok bahan baku adalah pedagang kunyit dan tepung beras di pasar Baledono Purworejo. Monitoring kegiatan bisnis terhadap kelompok rintisan bisnis Masker Organik dilakukan oleh tim pendamping dengan mengevaluasi laporan bisnis setiap minggu. Kekurangan-kekurangan selalu diperbaiki untuk kegiatan praktek bisnis pada minggu-minggu berikutnya. Sehingga diharapkan rintisan bisnis ini akan terus berkembang menjadi bisnis yang lebih besar di masa mendatang.

Manfaat dari kegiatan pendampingan rintisan bisnis telah dapat membuat inovasi produk dengan terciptanya produk Masker Organik yang berbahan dasar kunyit dan tepung beras. Dalam hal kegiatan promosi, kelompok rintisan bisnis ini sudah dapat menggunakan *digital marketing* melalui social media seperti *WhatsApp* dan *Instagram*. Penyusunan laporan keuangan bisnis juga sudah

Menciptakan peluang usaha melalui pendampingan rintisan bisnis masker organik kunyit tepung beras di Purworejo

dilaksanakan dengan rapi dan teratur sehingga dapat menunjang kegiatan bisnis yang ada. Pembentukan jaringan wirausaha juga sudah dilakukan oleh kelompok rintisan bisnis ini dengan menjalin kerjasama dengan pemasok bahan baku yaitu pedagang kunyit dan pedagang tepung beras di pasar Baledono Purworejo. Terbentuknya pengalaman dan ketrampilan bisnis juga merupakan point penting dari manfaat kegiatan pendampingan rintisan bisnis ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berfokus pada pendampingan rintisan bisnis yang meliputi pendampingan dalam bentuk motivasi bisnis, konsultasi bisnis, praktek bisnis, monitoring kegiatan bisnis. Program kerja dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan melakukan pendampingan bisnis di berbagai bidang yang meliputi pendampingan bisnis dalam proses produksi dan inovasi, pendampingan pemasaran produk, pendampingan pembuatan laporan keuangan bisnis, dan pendampingan dalam pembentukan jaringan bisnis. Kelompok rintisan bisnis yang didampingi adalah rintisan bisnis Masker Organik yang bergerak dalam bidang pengolahan kunyit dan tepung beras menjadi produk turunan yaitu masker kulit wajah berbahan alami atau organik. Hasilnya kelompok rintisan bisnis ini sudah dapat membuat perencanaan bisnis dengan baik, melakukan praktek bisnis dengan hasil yang cukup memuaskan, membuat berbagai sarana iklan dan promosi, serta menjalin kerjasama dengan baik dengan pemasok, penyalur dan konsumen. Dengan kegiatan pendampingan ini, kelompok rintisan bisnis dapat memiliki pemahaman tentang penyusunan rencana bisnis sampai ke praktek bisnis. Selanjutnya rintisan bisnis dapat mengembangkan diri menjadi bisnis yang lebih besar di masa mendatang. Kegiatan pendampingan ini juga dapat dilakukan pada kelompok rintisan bisnis dengan produk yang berbeda.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada kelompok rintisan bisnis Masker Organik yang merupakan mitra pengabdian masyarakat ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Kaprodi Manajemen, Dekan Fakultas Ekonomi dan LPPM Universitas Muhammadiyah Purworejo yang telah mendukung dan mengizinkan pelaksanaan pengabdian masyarakat sehingga dapat terlaksana dengan baik kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Anugrah, N., Apriyanti, R., Rahmat, N. 2024. "Formulasi Masker Rimpang Kunyit (*Curcuma Domestica* Val.) Kombinasi Dengan Tepung Beras (*Oriza Sativa* L) Sebagai Anti Jerawat." *Jurnal Pelita Sains Kesehatan* 4(1):1-6.
- Apriyanti, Masayu Endang. 2018. "Pentingnya Kemasan Terhadap Penjualan Produk Perusahaan." *Sosio E-Kons* 10(1):20. doi: 10.30998/sosioekons.v10i1.2223.
- Atmaja, S. 2023. "Model Pendampingan UMKM Pangan Melalui Inkubator Bisnis Perguruan Tinggi." *JUMANIS –BAJA*. 5(1):70-85.
- Azizah, U.N., & Marwiyah, M. 2022. "Kelayakan Masker Cly Kunyit (*Curcuma Domestica* Val.) Dan Tepung Beras (*Gemma Oryzanol*) Untuk Mencerahkan Kulit Wajah Jenis Berminyak." *Beauty and Beauty Health Education Journal* 11(1):1-5.
- Chandra, Gerald Christoper, & Bambang Haryadi. 2016. "Proses Inovasi Produk Pada PT Mekar Usaha Nasional." *Agora* 4(2):338-44.
- Erlinawati, W.S., & Dwiyanti, S. 2018. "Pengaruh Proporsi Tepung Beras Dan Bubuk Kunyit Putih (*Curcuma Zedoaria* Rosc.) Terhadap Hasil Lulur Bubuk Tradisional." *Jurnal Tata Rias* 7(3):15-22.
- Febriyanto, Dwi Panggah, Like Soegiono, and Ari Budi Kristanto. 2019. "Pemanfaatan Informasi Keuangan Dan Akses Pembiayaan Bagi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah." *Jurnal Ilmiah Akuntansi ...* 9(2):147-60.
- Hartati, S.Y. & Barlittro, B. 2013. "Khasiat Kunyit Sebagai Obat Tradisional Dan Manfaat Lainnya." *Warta Penelitian Dan Pengembangan Tanaman Industri* 19(2):5-9.

Menciptakan peluang usaha melalui pendampingan rintisan bisnis masker organik kunyit tepung beras di Purworejo

- Jong, J. D., & Hartog, D. D. 2003. "Leadership as a Determinant of Innovative Behaviour." *In Scales Research Reports (Issue June)*.
- Mattiro, S., Ismawati, V.P., Martinus, P., & Abdi, M. 2020. "Sosialisasi Pembuatan Jamu Kunyit Sebagai Obat Tradisional Masyarakat Di Desa Belimbing Baru, Kecamatan Sungai Pinang, Kabupaten Banjar." *Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi* 2(2):1-10.
- Nurul, Huda, and Syamsinirwani Sri. 2019. "Meningkatkan Kinerja Unit Usaha Mikro Kecil Dan." 7(2):251-60.
- Pratiwi, D., & Wardaniati, I. 2019. "Pengaruh Variari Perlakuan (Segar Dan Simplisia) Rimpang Kunyit (Curcuma Domestica) Terhadap Aktivitas Antioksidan Dan Kadar Fenol Total." *Jurnal Farmasi Higea* 11(2):159-65.
- Putranti, Honorata, and Suparmi. 2016. "Pengaruh Kemasan Ramah Lingkungan Dan Informasi Terhadap Minat Beli Ulang (Studi Konsumen AMDK Kota Semarang)." *Prosiding Seminar Nasional INDOCOMPAC* 87-98.
- Rudi, R., Sulistyanyingtyas, F., & Ratnasari, D. 2017. "Pembuatan Sediaan Masker Tepung Beras Organik Dan Kayu Manis Untuk Mengobati Kulit Pada Wajah Berjerawat." *Journal of Hlistic and Sciences* 1(1):40-49.
- Rusmanah, Enok, Arie Wibowo Irawan, and Fredi Andria. 2019. "Implementasi Digital Marketing Guna Peningkatan Peluang Pasar Produksi Hasil Ternak Puyuh Masyarakat Desa Galuga." *Jurnal ABM Mengabdi* 6(1):14-25.
- Sulistyaningrum, F., & Maspiyah, M. 2014. "Pengaruh Perbedaan Persentase Tepung Biji Buah Pinang Terhadap Kualitas Sediaan Masker Kulit Wajah Berbahan Dasar Kulit Beras Sebagai Kosmetika Tradisional." *E-Journal*. 3(2):16-22.
- Suprihatin, T., Rahayu, S., Rifa'I, M., & Widyarti, S. 2020. "Senyawa Pada Serbuk Rimpang Kunyit (Curcuma Longa l) Yang Berpotensi Sebagai Antioksidan." *Buletin Anatomi Dan Fisiologi* 5(1):35-42.
- Trulline, Putri. 2021. "Pemasaran Produk UMKM Melalui Media Sosial Dan E-Commerce." *Jurnal Manajemen Komunikasi* 5(2):259. doi: 10.24198/jmk.v5i2.32746.
- Wati, H., Hidayati, R., Hastuti, E., & Mardiati, N. 2021. "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembuatan Lulur Tradisional Dari Beras Dan Kunyit Di Kecamatan Cempaka Banjarbaru." *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 6(6):621-24.
- Widiyanto, Andi, Rozaq Sulastiyono, Wahyu Santoso, Surya Abdilah, Muhammad Faisal Rizki, & Rachman Perayoga. 2022. "Empowering MSMEs in Dlinggo Hamlet through Digital Marketing as a Means of Promotion." *Community Empowerment* 7(6):988-93. doi: 10.31603/ce.6695.